



HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN DAN PERHATIAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR ANAK

THE RELATIONSHIP BETWEEN GUIDANCE AND ATTENTION TO CHILDREN'S LEARNING RESPONSIBILITIES

Syafiatul Husna¹, Suci Indah Sari²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan (INSAN), Binjai

Email: Syafiatulhusnastp@gmail.com ¹, Ssuciindah87@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 16-05-2025

Revised : 18-05-2025

Accepted : 20-05-2025

Pulished : 22-05-2025

Abstract

The responsibility of students today is still low to learn both at home and school. The purpose of this study is to find out and analyze the influence of tutoring by parents on learning responsibilities for students of class V at Limbangan State Elementary School 01 Losari Brebes; the influence of student learning motivation on learning responsibilities for students of class V at Limbangan State Elementary School 01 Losari Brebes; and the influence of tutoring by parents and motivation to learn for students against the learning responsibilities of class V students at Limbangan State Elementary School 01 Losari Brebes. This research uses a quantitative approach using this type of explanatory research through associative research, which aims to explain the relationship between two or more variables to obtain valid data. Research data used is subject data in the form of opinions, attitudes, experiences, or characteristics of a person or group of people who are the subject of research. Data is obtained by using a) questionnaire in the form of a list of questions in writing which is then shared with respondents to be filled out, b) primary documents in the form of answers to questionnaire results from respondents, and c) literature studies derived from several kinds of literature and other supporting readings. Data analysis techniques using the help of SPSS application version 25. The results of this study are known to have a correlation coefficient value of R of 0.623 stating the contribution of independent variable tutoring by parents (X1) and learning motivation for students (X2) of 62.30% in explaining the variability of variables depending on student learning responsibility (Y) in Limbangan State Elementary School 01 Losari Brebes. The correlation coefficient of 0.623 states the strong simultaneous influence of independent variables of tutoring by parents and learning motivation for students against dependent variables of student learning responsibilities.

Keywords: *Tutoring, parents, student learning motivation, student learning responsibility.*

Abstrak

Tanggung jawab siswa saat ini masih rendah dalam belajar baik di rumah maupun sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes; pengaruh motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes; dan pengaruh bimbingan belajar orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian explanatory research melalui penelitian asosiatif, Data diperoleh dengan menggunakan a) kuesioner berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk diisi, b) dokumen primer berupa jawaban hasil angket dari responden, c) studi kepustakaan yang berasal dari beberapa literature serta bacaan lain yang mendukung. Teknik analisis data menggunakan



bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini diketahui nilai koefisien korelasi R sebesar 0.623 menyatakan besarnya kontribusi variable independen bimbingan belajar orang tua (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) sebesar 62.30% dalam menerangkan variabilitas variabel dependen tanggung jawab belajar siswa (Y) di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes

Kata Kunci: Bimbingan Belajar Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa, Tanggung Jawab Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Orang tua mempunyai peranan penting untuk anak, karena anak dapat hidup dan berkembang dengan bantuan dari orang tuanya. dan anak merupakan harapan orang tua yang akan melanjutkan cita-cita dalam kehidupannya, maka orang tua dituntut memiliki kemampuan dalam merawat, menjaga keamanan, memelihara, membimbing, membimbing dan memberikan pertolongan. Dengan kemampuan orang tua tersebut, anak secara berangsur-angsur didik dan diarahkan, agar tumbuh rasa tanggung jawab, untuk menumbuhkannya dimulai dari pemberian berbagai tugas kecil dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan rumah, misalnya: membersihkan meja, merapikan tempat tidur dan lain-lain.

Orang tua yang baik dan penuh perhatian tidak akan membiarkan anak untuk mengerjakan sesuatu sendiri, melainkan orang tua harus menemani dan memberi bimbingan sampai ia merasa usia yang cukup untuk bertanggung jawab. Bimbingan itu meliputi bimbingan pribadi, sosial, dan karier. Bimbingan belajar sebaiknya diberikan orang sejak dini. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Oleh karena itu kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk proses belajar anak. Namun demikian satu hal perlu mendapatkan perhatian, bahwa orientasi belajar anak yang sesungguhnya adalah mengembangkan rasa tanggung jawab belajar.

Demikian juga dalam hal belajar anak di sekolah. Agar lebih efektif dalam belajar, setiap anak harus memiliki rasa tanggung jawab. Tanggung jawab anak yang telah ditanamkan dan diterimanya sejak dini oleh orang tua akan membantu kegiatan belajar anak di sekolah lebih bermakna yakni memperoleh hasil belajar yang memuaskan semua pihak.

Hasil pengamatan dan pengalaman peneliti sebagai salah satu guru SD menunjukkan ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar dan tanggung jawab dalam belajar masih kurang memuaskan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan tanggung jawab dalam belajar dan prestasi belajar siswa antara lain: pemberian tugas, belajar kelompok dan PR, tetapi belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research* dengan pendekatannya yaitu kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), metode *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Teknik pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden pada bentuk sample dari sebuah populasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

model	Sum of squares	Df	men square	F
Regression	43.151	2	21.572	16.499
Residual	26.153	20	1.30	
Total	69.304	22		

1. Predictors: (constant), motivasi_belajar_siswa_X, Bimbingan_belajar_orang_tua_X1
2. Dependent Variabel: Tanggung_jawab_Belajar_Siswa_Y

Hasil perhitungan statistik yang menggunakan SPSS yang tertera pada tabel di atas, diperoleh tingkat signifikansi 0.001. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}} = 3.07 < 16.449$. F_{table} sebesar 3.07 diperoleh dengan melihat table F dengan derajat $df = 1$ ($23-2-1$) pada taraf signifikansi 0,05. Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama- sama) terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung (nilai Sig. F) dari seluruh variabel bebas pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Jika probabilitas F hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ($\text{Sig. F} < \alpha$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Karena tingkat signifikansi pada uji Anova sebesar 0.000 di bawah 0.05 dan $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel bimbingan belajar orang tua, motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes, sehingga hal ini berarti bahwa variabel tanggung jawab belajar siswa dapat dijelaskan secara signifikan oleh bimbingan belajar orang tua, motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan belajar orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Nilai t hitung bimbingan belajar orang tua (X_1) $> t_{\text{table}}$ ($5.173 > 1.72472$). Ditinjau dari beberapa indikator yaitu: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan pembentukan pola hidup. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Nilai t hitung motivasi belajar siswa (X_2) $> t_{\text{table}}$ ($2.813 > 1.72472$). Ditinjau dari beberapa indikator yaitu; ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar. Terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V di SD Negeri Limbangan 01 Losari Brebes. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}} = 3.07 < 16.449$. Bimbingan belajar orang tua (X_1), motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa (Y) sebesar 62.30%, sedangkan sisanya ($100\% - 62.30\% = 37.70\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V2i2.1209>.
- Awaliyah, N. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Kurikulum 2013 Kelas X Sma N 7 Purworejo. *Jurnal Uny Volume 6 Nomor 2* (1-9).
- Dahlan, M. R., & Arini, A. (2022). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Metode Blended Learning Terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah. 4(3), 3214–3220.
- Ermida, & Rianty, I. (2018). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Ips Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. *Uin*
- Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Fitri, A. Z. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hapsari, N. A., Najoan, R. A. O., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 963–969. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.1839>
- Itkunminannar, N. (2016). Hubungan Bimbingan Orang Tua Dan Guru Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Basic Education*, 5(11), 1–50.